

**PERAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MURID SEKOLAH DASAR:
STUDI PUSTAKA**

Minda Permei Sela¹, Dian Indihadi², Dwi Alia³

^{1,2,3}PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia

¹minda_ps@upi.edu, ²dianindihadi@upi.edu, ³dwialia@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the role of interactive learning multimedia in supporting Indonesian language writing skills in elementary school students based on a synthesis of relevant literature. Data were obtained from national journal articles published between 2022 and 2025 and relevant to the use of interactive multimedia in writing learning. Analysis was conducted through reading, categorizing, comparing, and synthesizing research findings to obtain a comprehensive conceptual overview. The study results indicate that interactive learning multimedia contributes to increasing student engagement, motivation, and the ability to develop ideas, construct sentences, and organize writing systematically. Furthermore, interactive multimedia supports more concrete, engaging, and student-centered learning through the integration of text, images, audio, and animation. These findings demonstrate that interactive learning multimedia has the potential as an innovative medium to support the improvement of elementary school students' writing skills, based on the literature reviewed. These findings are expected to form the basis for developing technology-based learning strategies that are effective, relevant, and appropriate to the 21st-century literacy needs of elementary school students.

Keywords: *Interactive learning multimedia, writing skills, Indonesian language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran multimedia pembelajaran interaktif dalam mendukung keterampilan menulis Bahasa Indonesia pada murid sekolah dasar berdasarkan sintesis literatur yang relevan. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022-2025 dan relevan dengan penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis. Analisis dilakukan melalui tahap membaca, mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan penelitian untuk memperoleh gambaran konseptual yang komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta kemampuan murid dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, dan mengorganisasikan tulisan secara sistematis. Selain itu, multimedia interaktif mendukung pembelajaran yang lebih konkret, menarik, dan berpusat pada murid melalui integrasi teks, gambar, audio, dan animasi. Temuan ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif memiliki potensi sebagai media inovatif dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis murid sekolah dasar berdasarkan literatur yang dikaji. Temuan ini diharapkan menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran

berbasis teknologi yang efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan literasi abad ke-21 murid sekolah dasar.

Kata Kunci: Multimedia pembelajaran interaktif, keterampilan menulis, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tompkins (2014) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas untuk mengkomunikasikan gagasan secara jelas melalui teks terstruktur sehingga aktivitas menulis menuntut kemampuan untuk memilih kata, menyusun kalimat, dan mengorganisasikan pikiran secara rasional. Sejalan dengan itu, Dalman (2015) menyatakan bahwa menulis merupakan proses menyajikan gagasan dalam bentuk simbol tertulis yang bermakna dan dapat dipahami oleh pembaca. Definisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis tidak hanya melibatkan aspek linguistik, tetapi juga proses kognitif yang kompleks, seperti pengembangan ide, pengorganisasian gagasan, dan penyusunan struktur teks secara sistematis.

Multimedia pembelajaran interaktif (MPI) merupakan media pembelajaran yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara aktif dengan materi melalui fitur kontrol yang dapat dioperasikan secara mandiri (Daryanto, dalam Ali, A. 2024). Surjono (2017) menjelaskan bahwa MPI mengintegrasikan berbagai unsur seperti teks, gambar, grafik, suara, video, animasi, dan simulasi secara terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Karakteristik interaktif tersebut memungkinkan murid memperoleh stimulus visual dan kontekstual yang dapat mendukung proses pengembangan ide dan pemahaman struktur tulisan, sehingga berpotensi membantu murid dalam mengembangkan keterampilan menulis secara lebih efektif.

Namun, dalam praktik pembelajaran, keterampilan menulis murid sekolah dasar masih menghadapi berbagai

kendala. Affandi et al. (2024) mengemukakan bahwa murid sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat, serta menyusun struktur tulisan secara runtut. Temuan tersebut sejalan dengan Nurhasanah et al. (2025) yang menyatakan bahwa murid kerap mengalami kesulitan dalam memulai kegiatan menulis dan mengorganisasikan bagian-bagian teks secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis murid masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang mampu membantu murid dalam mengembangkan, mengorganisasikan, dan menyampaikan gagasan secara tertulis dengan lebih baik.

Salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan menulis murid adalah penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berperan dalam membantu murid memahami materi serta memberikan stimulus yang mendukung proses

pengembangan ide dalam kegiatan menulis. Pembelajaran yang kurang melibatkan murid secara aktif dapat menyebabkan rendahnya keterampilan menulis murid, karena murid tidak memperoleh pengalaman belajar yang mendukung pengembangan kemampuan menulis secara optimal (Rahayu et al, 2024). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, melibatkan murid secara aktif, serta mendukung pengembangan keterampilan menulis.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk memanfaatkan multimedia pembelajaran interaktif sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Multimedia pembelajaran interaktif mengintegrasikan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, dan visual secara terpadu sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi murid (Akbar et al, 2023). Penggunaan multimedia interaktif memungkinkan murid

untuk memahami materi secara lebih konkret serta membantu mereka dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara lebih sistematis. Salah satu bentuk multimedia interaktif yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran berbasis Canva yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran menulis melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif (Al Furqon et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa multimedia interaktif memiliki potensi dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengujian efektivitas multimedia tertentu dalam konteks kelas atau materi yang spesifik. Penelitian-penelitian tersebut umumnya bersifat empiris dan belum mengintegrasikan temuan secara komprehensif untuk menjelaskan bagaimana multimedia pembelajaran interaktif berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan menulis murid sekolah dasar secara konseptual. Akibatnya, belum tersedia sintesis literatur

yang sistematis mengkaji pola temuan, bentuk kontribusi, serta mekanisme peran multimedia interaktif dalam mendukung keterampilan menulis murid sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan studi pustaka yang mampu mensintesis berbagai temuan penelitian secara komprehensif untuk memberikan pemahaman konseptual yang lebih terintegrasi mengenai peran multimedia pembelajaran interaktif dalam mendukung keterampilan menulis murid sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia pada murid sekolah dasar melalui studi pustaka. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual mengenai pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan keterampilan menulis murid sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional yang membahas penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis pada murid sekolah dasar, dan dipublikasikan dalam rentang tahun 2022-2025. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahap membaca, mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan penelitian.

Pencarian literatur dilakukan melalui database jurnal ilmiah nasional yang dapat diakses secara daring, seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi multimedia pembelajaran interaktif,

pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis, dan sekolah dasar. Kata kunci tersebut digunakan secara mandiri maupun dikombinasikan untuk memperoleh artikel yang relevan dengan fokus penelitian.

Berdasarkan proses pencarian awal, ditemukan 36 artikel yang berkaitan dengan kata kunci penelitian. Selanjutnya, artikel tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional, (2) artikel yang membahas penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau keterampilan menulis, (3) artikel yang berfokus pada jenjang sekolah dasar, dan (4) artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2022-2025. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, (2) artikel yang tidak membahas keterampilan menulis atau pembelajaran Bahasa Indonesia, dan (3) artikel yang tidak tersedia secara lengkap. Proses seleksi

dilakukan melalui tahap pemeriksaan judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 12 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik dan Proses Seleksi Literatur

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui database Google Scholar dan sumber jurnal nasional lainnya menggunakan kata kunci yang relevan, ditemukan sejumlah artikel yang berkaitan dengan penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Setelah dilakukan proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh 12 artikel ilmiah yang sesuai dengan fokus penelitian. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan dalam rentang tahun 2022 hingga 2025.

Artikel yang dikaji terdiri dari berbagai jenis penelitian, yaitu penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas, penelitian pengembangan (*Research and Development*), penelitian deskriptif, serta studi pustaka. Fokus kajian dalam artikel-artikel tersebut meliputi penggunaan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar, memperbaiki kualitas proses pembelajaran, serta mendukung peningkatan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis murid sekolah dasar. Keberagaman jenis penelitian memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

b. Sintesis Literatur yang Dikaji

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai karakteristik dan temuan penelitian yang dikaji, sintesis literatur disajikan pada gambar berikut.

No.	Penulis	Tahun	Jenis Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1.	Tondang et al.	2024	Eksperimen	Media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Media interaktif meningkatkan motivasi dan hasil belajar murid
2.	Rahman et al.	2024	Eksperimen	PBL berbantuan multimedia interaktif	Multimedia interaktif meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid
3.	Rambe et al.	2022	Studi pustaka	Multimedia interaktif di sekolah dasar	Multimedia interaktif berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran
4.	Sari & Alwi	2024	R&D	Pengembangan multimedia interaktif Macromedia Flash	Media yang dikembangkan layak dan mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia
5.	Mecriyani et al.	2025	Deskriptif	Praktik media interaktif dalam pembelajaran	Media interaktif meningkatkan keterlibatan dan kualitas pembelajaran
6.	Kolifah	2022	PTK	Multimedia dalam pembelajaran menulis paragraf	Multimedia meningkatkan keterampilan menulis paragraf murid
7.	Al Furqon et al.	2025	Eksperimen	Multimedia berbasis Canva untuk menulis puisi	Multimedia meningkatkan keterampilan menulis murid
8.	Chahyani et al.	2024	PTK	Media interaktif dalam pembelajaran menulis	Media interaktif meningkatkan keterampilan menulis murid
9.	Saraswati & Rommy	2024	Eksperimen	Media interaktif dalam pembelajaran menulis	Media interaktif meningkatkan keterampilan menulis murid
10.	Adabiah & Chandra	2024	Eksperimen	Media Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Media interaktif meningkatkan pemahaman materi murid
11.	Ar, Haryadi & Santoso	2025	Studi pustaka	Media interaktif dan keterampilan menulis	Media interaktif berpotensi mendukung keterampilan menulis
12.	Azzahrah & Rustini	2023	Eksperimen	Media interaktif digital aplikasi GEMAR	Media interaktif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis

Gambar 1 Sintesis Literatur

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berpotensi mendukung pembelajaran keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Multimedia interaktif dikembangkan dan diimplementasikan melalui berbagai platform dan aplikasi, seperti Canva, Wordwall, Macromedia Flash, serta aplikasi digital interaktif lainnya. Temuan penelitian secara umum menunjukkan bahwa multimedia

pembelajaran interaktif mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, baik dari aspek proses maupun hasil belajar, termasuk motivasi, keterlibatan, dan keterampilan menulis murid. Selain itu, penggunaan multimedia interaktif membantu murid memahami materi secara lebih konkret melalui penyajian visual dan interaktif, sehingga mendukung pemahaman konsep dan pengembangan keterampilan berbahasa.

c. Temuan Utama Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan hasil analisis literatur, berbagai penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berkontribusi positif dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis murid sekolah dasar. Multimedia interaktif membantu murid mengembangkan ide, menyusun kalimat, serta mengorganisasikan tulisan secara lebih sistematis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Rommy (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media

interaktif dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis murid secara signifikan. Nilai rata-rata keterampilan menulis murid meningkat dari 56% pada tahap pra-siklus menjadi 87% pada siklus II setelah penggunaan media interaktif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media interaktif berpotensi mendukung peningkatan keterampilan menulis murid dalam konteks penelitian yang dilakukan.

Sejalan dengan itu, penelitian Kolifah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran menulis paragraf dapat meningkatkan kemampuan murid dalam menyusun paragraf secara runtut dan sistematis. Multimedia membantu murid memahami struktur tulisan serta memberikan contoh yang memudahkan mereka dalam mengembangkan tulisan.

Penelitian Chahyani et al (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan menulis murid sekolah dasar. Media interaktif membantu murid memahami

struktur tulisan dan memudahkan mereka dalam mengembangkan ide menjadi tulisan yang lebih terstruktur.

Dengan demikian, multimedia pembelajaran interaktif menunjukkan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis murid sekolah dasar, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat, dan mengorganisasikan tulisan secara lebih sistematis.

d. Keunggulan Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Menulis

Multimedia pembelajaran interaktif memiliki berbagai keunggulan yang dapat mendukung pembelajaran menulis di sekolah dasar. Salah satu keunggulan utama multimedia interaktif adalah kemampuannya dalam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Multimedia interaktif memungkinkan murid untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penelitian Al Furqon et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis murid melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Multimedia interaktif membantu murid memahami materi pembelajaran secara lebih mudah dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Sejalan dengan itu, Azzahrah dan Rustini (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif digital dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis murid sekolah dasar. Media interaktif membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa multimedia interaktif dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga murid menjadi lebih termotivasi untuk belajar menulis. Dengan demikian, multimedia pembelajaran interaktif memiliki keunggulan dalam

meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan murid, serta keterampilan menulis murid sekolah dasar.

2. Pembahasan

a. Multimedia Pembelajaran Interaktif sebagai Media yang Mendukung Pembelajaran

Berdasarkan sintesis berbagai literatur yang dikaji, multimedia pembelajaran interaktif berpotensi mendukung proses pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar berdasarkan temuan penelitian yang dikaji. Peran tersebut tidak hanya tercermin dari temuan peningkatan hasil belajar dalam berbagai penelitian yang dikaji, tetapi juga oleh perubahan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung. Penelitian Rambe et al. (2022) dan Tondang et al. (2024) secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi murid, yang merupakan indikator penting dalam pembelajaran yang efektif.

Secara konseptual, efektivitas multimedia interaktif dapat dipahami melalui kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai unsur visual, audio, dan interaksi secara simultan. Integrasi tersebut membantu murid memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Sari dan Alwi (2024) menunjukkan bahwa multimedia berbasis Macromedia Flash membantu murid memahami materi secara lebih jelas karena informasi disajikan secara visual dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif berperan dalam menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dengan pemahaman konkret murid sekolah dasar.

Sejalan dengan itu, temuan dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif mengubah pola pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada murid. Murid tidak lagi hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat secara aktif melalui interaksi dengan

media pembelajaran. Kondisi ini mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna, karena murid terlibat secara kognitif dalam memahami materi. Dengan demikian, sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa peran multimedia pembelajaran interaktif terletak pada kemampuannya dalam meningkatkan kualitas interaksi belajar, memperjelas penyajian materi, serta meningkatkan keterlibatan murid dalam pembelajaran.

Temuan ini juga memperkuat pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Akbar et al. (2023), multimedia interaktif memungkinkan penyajian materi secara lebih sistematis dan menarik, sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih optimal. Oleh karena itu, multimedia pembelajaran interaktif tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran, tetapi sebagai komponen penting yang dapat meningkatkan kualitas

proses pembelajaran secara keseluruhan.

b. Kontribusi Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif menunjukkan kontribusi yang konsisten dalam meningkatkan keterampilan menulis murid sekolah dasar, khususnya dalam aspek pengembangan ide, penyusunan struktur tulisan, dan kemampuan menuangkan gagasan secara tertulis. Kontribusi ini menjadi penting mengingat salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran menulis adalah kesulitan murid dalam memulai dan mengembangkan tulisan, sebagaimana dikemukakan oleh Affandi dan Kaltsum (2024) serta Nurhasanah et al. (2025).

Multimedia interaktif membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui penyajian stimulus visual dan contoh konkret yang memudahkan murid dalam memahami bagaimana sebuah tulisan disusun. Penelitian Kolifah (2022) menunjukkan bahwa

penggunaan multimedia membantu murid memahami struktur paragraf secara lebih jelas, sehingga mereka mampu menyusun tulisan secara lebih runtut. Temuan ini diperkuat oleh Rahayu dan Rommy (2024), yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis murid setelah penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.

Kontribusi multimedia interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis dapat dijelaskan melalui tiga mekanisme utama. Pertama, multimedia interaktif membantu murid dalam memahami konsep dan struktur tulisan melalui penyajian contoh yang jelas dan terorganisasi. Kedua, multimedia interaktif memberikan stimulus visual yang membantu murid dalam mengembangkan ide, sehingga murid tidak mengalami kesulitan dalam memulai tulisan. Ketiga, multimedia interaktif meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri murid, yang berdampak pada meningkatnya kemauan dan kesiapan murid untuk menulis.

Temuan Al Furqon et al. (2025) serta Azzahrah dan Rustini (2023)

menunjukkan bahwa multimedia interaktif tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik menulis, tetapi juga meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterlibatan tersebut berperan penting dalam mendukung perkembangan keterampilan menulis, karena menulis merupakan keterampilan yang berkembang melalui latihan dan pengalaman belajar yang aktif.

Sejalan dengan itu, media interaktif seperti digital storytelling, video, animasi, serta platform berbasis AI tidak hanya meningkatkan aspek teknis penulisan seperti struktur dan kosakata, tetapi juga berdampak pada motivasi dan literasi digital murid (Zulkarnain Ar et al., 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa media interaktif berfungsi tidak sekedar sebagai alat bantu visual, melainkan sebagai lingkungan belajar konstruktivistik yang mendorong keterlibatan aktif murid dalam proses menulis.

Dengan demikian, sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berkontribusi tidak hanya

pada peningkatan hasil menulis, tetapi juga pada peningkatan kesiapan kognitif murid dalam menulis, termasuk kemampuan memahami struktur tulisan, mengembangkan ide, dan menyusun gagasan secara sistematis.

c. Implikasi Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Berdasarkan sintesis berbagai temuan penelitian, penggunaan multimedia pembelajaran interaktif memiliki implikasi penting pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis murid. Salah satu implikasi utama adalah perlunya integrasi multimedia interaktif sebagai bagian dari strategi pembelajaran untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif mampu membantu mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis,

seperti rendahnya motivasi belajar, kesulitan mengembangkan ide, serta kurangnya pemahaman terhadap struktur tulisan. Dengan demikian, penggunaan multimedia interaktif menunjukkan potensi sebagai alternatif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar. Rambe et al. (2022) menegaskan bahwa multimedia interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Implikasi lainnya adalah perlunya peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan multimedia pembelajaran interaktif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik murid sekolah dasar yang cenderung lebih responsif terhadap stimulus visual dan interaktif.

Berdasarkan sintesis literatur yang dikaji, multimedia pembelajaran interaktif menunjukkan implikasi konseptual potensial dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis murid sekolah dasar. Oleh karena itu, pemanfaatan multimedia interaktif perlu dipertimbangkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran untuk mendukung peningkatan keterampilan berbahasa murid secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan sintesis literatur, multimedia pembelajaran interaktif memiliki potensi dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis murid. Integrasi unsur teks, gambar, animasi, dan interaktivitas mampu meningkatkan keterlibatan murid serta mampu membantu dalam memahami materi, mengembangkan ide, dan menyusun tulisan secara runtut.

Meskipun demikian, temuan ini masih terbatas pada kajian pustaka sehingga memerlukan penguatan melalui penelitian empiris. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan multimedia interaktif secara kontekstual sesuai kebutuhan murid, sementara penelitian selanjutnya perlu menguji efektivitasnya secara lebih luas dan mendalam dengan melibatkan variabel serta konteks pembelajaran yang beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, V. V. S., & Kaltsum, H. U. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Paragraf: Studi di Kelas VI Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2 Mei), 2453-2464.
- Akbar, M. R., Ningtyas, S., Aziz, F., Rini, F., Putra, I. N. A. S., Adhicandra, I., ... & Junaidi, S. (2023). *MULTIMEDIA: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Al Furqon, M., Marini, A., & Yarmi, G. (2025). Multimedia interaktif berbasis Canva untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 515-529.
- Ar, Z., Haryadi, H., & Santoso, B. W. J. (2025). IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 366-377.
- Azzahrah, A. A., & Rustini, T. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis melalui media pembelajaran interaktif digital melalui aplikasi gemar (game membaca lancar) pada peserta didik kelas 2 SDN Cinunuk 01. *Journal on Education*, 6(1), 1806-1811.
- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Raja Grafindo Persada.

- Kolifah, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Modeling The Way Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Siswa Kelas III SDN Sumbermulyo 1. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 136-146.
- Nurhasanah, A., Indihadi, D., & Alia, D. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PETA KONSEP DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI: STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS V SDN KALIMANGGIS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 220-234.
- Rahayu, M., & Rommy, A. R. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Menggunakan Media Interaktif pada Siswa Kelas II SDN 25 Palu. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(1), 165-179.
- Rambe, N., Fadli, M., Yazid, M., & Husni, S. (2022). Kajian literatur tentang penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Sintaksis*, 4(1), 18-30.
- Sari, S. A., & Alwi, N. A. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF MACROMEDIA FLASH 8 DI SEKOLAH DASAR. *EDU RESEARCH*, 5(4), 249-256.
- Siregar, D. S., & Ikawati, E. (2025). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS SEBAGAI BAGIAN DARI KETERAMPILAN BERBAHASA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 226-237.
- Tompkins, G. E. (2014). *Teaching writing: Balancing process and product* (7th ed.). Pearson.
- Tondang, B., Sitorus, H. A., Tambunan, I. F., Saragih, M. P., & Amirah, N. (2024). Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(6), 1173-1184.